

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Anggota jemaat yang pindah denominasi karena berbagai faktor. Adapun faktor penyebab perpindahan anggota jemaat di Kecamatan Mengkendek diantaranya pernikahan, perselisihan, jarak, mantunu, dan percaya pada doktrin lain yang membuat anggota jemaat pindah denominasi. Hal itu tidak membuat iman mereka goyah sebab mereka memiliki tujuan yang sama untuk memuji dan menyembah Tuhan.

Anggota jemaat yang pindah denominasi karena cinta dan kasih sayangnya kepada pasangan beda denominasi yang di tindak lanjuti dengan pernikahan. Perbedaan pandangan antar anggota jemaat yang menyebabkan perselisihan, dalam hal ini anggota jemaat harus saling mengampuni dan saling mengasihi dengan merendahkan diri agar perselisihan itu dapat terselesaikan. Anggota jemaat pindah denominasi karena jarak dari rumah ke gereja yang terlalu jauh sehingga pindah denominasi ke gereja yang lebih dekat untuk menghindari keterlambatan. Anggota jemaat yang pindah denominasi karena menghindari mantunu yang menurutnya bahwa menambah hutang dengan mengikuti adat istiadat terutama dalam rambu solo dan pindah denominasi karena percaya pada doktrin lain, mereka menganggap bahwa doktrin pada

denominasi lain lebih sesuai dengan yang mereka inginkan daripada di denominasi tempat sebelumnya ibadah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan saran kepada pembaca:

Orang Kristen sebagai alat untuk melanjutkan damai sejahtra Allah dengan memberitahkan firmanNya kepada sesame dan memampukan untuk saling mengasihi satu sama lain meskipun dengan adanya perbedaan-perbedaan dalam setiap organisasi terlebih dalam denominasi gereja. Dalam memperlihatkan adanya toleransi satu sama lain seorang Kristen harus tetap kuat dalam menghadapi tantangan dengan cobaan yang hadir karena perpedaan harus tetap menyatu untuk memuji dan memuliakan Tuhan tanpa adanya perpecahan antar denominasi agar misinya untuk memberitahkan Firman Allah tercapai.

Gereja yang seharusnya menjadi alat untuk mengerjakan perdamaian dengan adanya perbedaan dalam menyembah Tuhan. Sebagai gereja yang hidup maka mampu memberikan pemahaman kepada anggota jemaat bahwa adanya perbedaan menjadikan setiap umat percaya untuk tetap bersatu tanpa adanya perpecahan yang terjadi untuk mewujudkan misi Allah. Bukan hanya melalui aspek pelayanannya namun gereja harus bisa untuk memperjuangkan betul agar adanya perbedaan antar denominasi bukan sebagai alasan bagi jemaat untuk

membenci namun bagaimana agar boleh saling menyatu dengan perbedaan-perbedaan yang ada.